

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW TENTANG MANAJEMEN PROYEK DALAM SISTEM INFORMASI

A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW OF MANAGING PROJECTS IN INFORMATION SYSTEM

Aldi Bagus Hermawan^{1*}, Keysya Alifia Zabina¹, M. Rafli Alfarisqi¹, Seftin Fitri Ana Wati¹

E-mail: 22082010199@student.upnjatim.ac.id

¹Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, UPN “Veteran” Jawa Timur

Abstrak

Penelitian ini merupakan *systematic literature review* terkait manajemen proyek atau *managing projects* dalam sistem informasi. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan manajemen proyek atau *managing projects* dengan sistem informasi, mengetahui dan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan masing-masing metode atau kerangka kerja manajemen proyek yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi, serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi melalui penerapan praktik manajemen proyek yang digunakan. Dalam kajian ini didapatkan bahwa hubungan manajemen proyek atau *managing projects* dengan sistem informasi yaitu manajemen proyek sangat mempengaruhi keberhasilan suatu proyek, tanpa adanya manajemen proyek yang tepat, proyek sistem informasi akan mengalami beberapa konsekuensi yaitu kegagalan dari segi biaya, waktu, sumber daya, atau fungsi awal yang sudah ditentukan untuk proyek tersebut. Banyak sekali metode yang digunakan dalam manajemen proyek untuk mencapai keberhasilan suatu proyek, metode yang sering digunakan untuk pengembangan sistem informasi yaitu metode *waterfall* dan metode *scrum*. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi melalui manajemen proyek yaitu faktor waktu, biaya, dan juga adanya inovasi.

Kata kunci: *literature, manajemen proyek, sistem informasi.*

Abstract

This research is a systematic literature review related to project management or project management in information systems. This study aims to determine the relationship between project management and information systems, identify the advantages and disadvantages of each project management method or framework used in information system development, and determine the factors that influence the successful implementation of information systems through the implementation project management practices used. In this study, it was found that the relationship between project management or management projects with information systems, namely project management, greatly influences the success of a project. Without proper project management, information system projects will experience several consequences, namely failure in terms of cost, initial time, resources, or functions assigned to the project. Lots of methods are used in project management to achieve the success of a project. The methods that are often used for information system development are the waterfall method and the scrum method. As for the factors that influence the successful implementation of information systems through project management, namely time, cost, and innovation,

Keywords: *literature, managing projects, information system.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangannya teknologi semakin pesat, memberikan dampak dalam pengembangan aplikasi menjadi lebih kompleks dibandingkan sebelumnya. Suatu perusahaan yang bergerak dibidang teknologi informasi, memerlukan suatu manajemen proyek dalam pengembangan aplikasi. Manajemen proyek merupakan proses pengelolaan proyek yang meliputi perencanaan, pengorganisasian dan pengaturan tugas-tugas sumber daya untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan faktor-faktor waktu dan biaya [2].

Tanpa adanya manajemen proyek yang tepat, proyek akan mengalami beberapa konsekuensi yaitu proyek pengembangan sistem akan membutuhkan waktu lebih lama untuk diselesaikan dan seringkali melebihi anggaran yang dialokasikan. Dan juga sistem informasi yang dihasilkan kemungkinan besar secara teknis akan lebih rendah dan mungkin tidak dapat memberikan atau menunjukkan manfaat apapun bagi organisasi atau perusahaan [1]. Manajemen proyek dalam sistem informasi sangat berperan dalam keberhasilan pengembangan, implementasi, dan pemeliharaan sistem informasi yang kompleks. Dalam era dimana teknologi informasi terus berkembang dengan cepat, penting bagi organisasi dan suatu perusahaan untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang praktik terbaik dalam manajemen proyek dalam konteks sistem informasi. Dalam hal ini, Penelitian dan analisis dalam bentuk sistematis menjadi sangat penting untuk memahami dan mengevaluasi konsep, metode, dan pendekatan dalam manajemen proyek sistem informasi. Salah satu metode yang sering digunakan untuk tujuan tersebut yaitu metode *Systematic Literature Review* (kajian literatur sistematis).

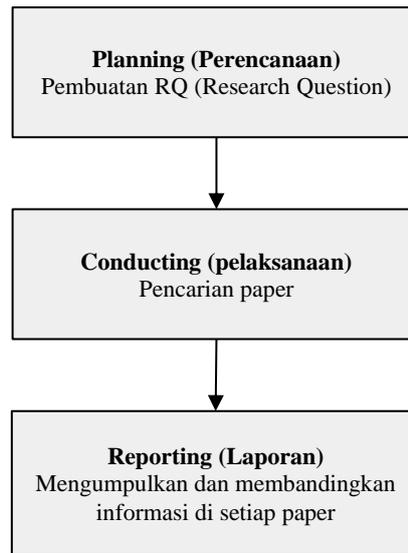
Systematic Literature Review adalah sebuah metode penelitian yang berhubungan dengan tinjauan pustaka untuk menjawab pertanyaan yang perlu dijawab oleh peneliti. *Systematic Literature Review* digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menjelaskan semua penelitian yang terkait dengan pertanyaan penelitian, topik, atau fenomena tertentu yang menarik. Dalam konteks penelitian ini, *Systematic Literature Review* bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai praktik, alat, teknik, dan pendekatan yang telah diterapkan dalam proyek-proyek sistem informasi sebelumnya [3].

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan manajemen proyek atau managing projects dengan sistem informasi, mengetahui dan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan masing-masing metode atau kerangka kerja manajemen proyek yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi, serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi melalui penerapan praktik manajemen proyek yang digunakan. Dalam penelitian ini, akan dibahas literatur yang relevan terkait manajemen proyek dalam sistem informasi dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review*.

Dengan dibuatnya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang praktik terbaik dalam manajemen proyek sistem informasi dan memberikan wawasan bagi para praktisi dan peneliti di bidang ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan dan peningkatan efektivitas manajemen proyek dalam sistem informasi.

2. METODOLOGI

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR). *Systematic Literature Review* merupakan sebuah metode untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menganalisis topik penelitian berdasarkan penelitian sebelumnya. Metode SLR digunakan untuk menjawab pertanyaan dari *research question* (RQ) dari penelitian. Adapun beberapa tahap penelitian yang digunakan dalam metode SLR adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Systematic Literature Review

2.1 Planning (perencanaan)

Tahap perencanaan digunakan untuk memulai metode SLR. Pada tahapan ini dilakukan perumusan masalah atau menentukan *Research question* (RQ) sebagai perencanaan pertama. *Research question* atau rumusan masalah yang sudah ditentukan nantinya akan dijawab peneliti melalui hasil dari penelitian. Berikut *research question* atau rumusan masalah yang sudah ditentukan dalam penelitian ini:

Tabel 1. Tabel Research Question

Kode	Research Question/Rumusan Masalah	Tujuan
RQ1	Bagaimana hubungan manajemen proyek atau <i>managing projects</i> dengan sistem informasi?	Mengetahui hubungan manajemen proyek atau <i>managing projects</i> dengan sistem informasi.
RQ2	Apa saja metode atau kerangka kerja kelebihan dan kekurangan masing-masing metode atau kerangka kerja manajemen proyek yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi?	Mengetahui dan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan masing-masing metode atau kerangka kerja manajemen proyek yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi.
RQ3	Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi melalui penerapan praktik manajemen proyek yang digunakan?	Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi melalui penerapan praktik manajemen proyek yang digunakan.

i.2.2 Conducting (pelaksanaan)

Pada tahap ini dilakukan penelusuran artikel, melakukan seleksi artikel, menilai kualitas artikel, menilai kualitas artikel, dan melakukan proses ekstraksi data. Dalam penelusuran dan pencarian artikel, penelitian ini menggunakan kata kunci sebagai berikut:

1. “Managing projects” AND “sistem informasi”
2. “Managing projects” AND “literature review”

3. “Managing projects” OR “manajemen proyek” AND “sistem informasi”
4. “Managing project” OR “manajemen proyek” AND “literature review”

Setelah melakukan penelusuran atau pencarian artikel menggunakan *keyword*. Pada saat penelusuran atau pencarian artikel, perlu memperhatikan kriteria *inclusion* dan *exclusion* yang sudah ditentukan. Kriteria tersebut dijabarkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2. Tabel Kriteria Inclusion dan Exclusion

Inclusion	Exclusion
Tahun terbit: 2018-2023.	Bukan merupakan artikel SLR.
Jenis publikasi <i>full paper</i> .	Tidak termasuk ke dalam topik managing projects atau manajemen proyek.
Bahasan spesifik tentang managing projects atau manajemen proyek.	Bahasan tentang sistem informasi atau ilmu komputer.

Selain itu, dalam tahap ini juga dilakukan penilaian terhadap kualitas artikel dengan cara melakukan pemberian bobot untuk tiap artikel. Jika artikel tidak memenuhi penilaian kualitas dari pernyataan yang sudah ditentukan, maka artikel dikeluarkan dari daftar referensi. Penilaian yang cepat dilakukan dengan membaca abstrak dari artikel itu sendiri. Berikut adalah indikator pernyataan untuk penilaian kualitas artikel:

Tabel 3. Tabel Indikator Pernyataan Penilaian Kualitas Artikel

No.	Pernyataan
1	Apakah kriteria inclusion & exclusion pada artikel telah tercantum dan sesuai?
2	Apakah artikel telah mencakup semua penelitian yang relevan?
3	Apakah peneliti menilai kualitas/validitas artikel penelitian yang direview?
4	Apakah artikel menjelaskan dengan baik data penelitian yang direview?

*(Ya = 1; Sebagian (P) = 0,5; Tidak = 0)

Setelah itu, dilakukan ekstraksi data dari semua artikel dengan membuat tabel yang berisi judul artikel, bobot artikel, penulis artikel, tahun terbit, metode penelitian yang digunakan, serta hasil dari penelitian dalam artikel. Dari hasil ekstraksi data tersebut didapatkan 22 artikel jurnal dari 100 artikel yang sudah dikumpulkan.

2.3 Reporting (laporan)

Tahap ini merupakan tahap akhir dari metode SLR. Dalam tahap ini dilakukan penyusunan terhadap hasil temuan dari artikel yang sudah di review dan juga di seleksi. Hasil temuan tersebut digunakan untuk mengulas jawaban dari rumusan masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data penelitian yang dimasukkan dalam kajian literatur ini merupakan analisis dan rangkuman dari artikel yang didokumentasi terkait manajemen proyek dalam sistem informasi, didapatkan 22 artikel jurnal dari 100 artikel yang sudah dikumpulkan. Berikut daftar artikel jurnal terkait pembahasan tentang manajemen proyek atau *managing project* dalam sistem informasi.

Tabel 4. Tabel ekstraksi

Study Ref.	Tahun	Judul Artikel	Hasil Penelitian	Quality Total Score
[4]	2022	Development of an information system for managing basic projects of transport engineering enterprises	Menghasilkan penghematan sumber daya tenaga kerja, kecepatan pelaksanaan pekerjaan, dan kemampuan untuk mencapai tingkat kontrol dan efisiensi yang tinggi	3

- [7] 2021 Information systems and PBO perlu mengimplementasikan 2
change in projectbased portofolio, program dan proses manajemen
organizations proyek dan menyesuainya dengan
lingkungan bisnis yang mudah berubah.
Kasus longitudinal yang dipelajari
membuktikan bahwa sistem informasi
memiliki peran penting untuk mendukung
proses PBO sebagai bagian dari proses
perubahan yang efektif.
- [10] 2019 Project management and Manajemen proyek ditandai dengan 3
innovation in the pemeriksaan rinci dari semua aspek proyek,
manufacturing industry in itu perencanaan rinci, dan terbukti
Czech Republic menghasilkan implementasi perubahan dan
inovasi.
- [8] 2023 A Singular Environment: Perlu eksplorasi lingkungan open-source 2,5
Featuring a Framework dan dipilih salah satu yang paling cocok
for Integrated Project untuk mengumpulkan semua karakteristik,
Management didukung oleh delapan domain dari versi
terbaru Badan Pengetahuan Manajemen
Proyek dalam versi ke-7.
- [9] 2023 Analysis of emotional Menunjukkan bahwa mekanisme yang 2
intelligence in project akurat, andal, dan valid untuk mengukur
managers: Scale kecerdasan emosional manajer proyek.
development and
validation
- [11] 2022 Improvement of planning Dengan menggunakan diagram Ishikawa, 3
and time control in the diidentifikasi dan diprioritaskan akar
project management of a penyebab utama keterlambatan pengiriman
metalworking industry - dan diputuskan untuk memusatkan upaya
case study perbaikan pada dua hal pertama: 1)
Perkiraan waktu kegiatan yang buruk; dan
2) kontrol yang buruk terhadap tanggal dan
waktu kegiatan.

Study Ref.	Tahun	Judul Artikel	Hasil Penelitian	Quality Total Score
[12]	2021	Evaluation of Project Management Practices in the Automotive Original Equipment Manufacturers	Studi ini merupakan upaya untuk menyusun praktik PM kunci utama yang saat ini diadopsi oleh perusahaan OEM yang beroperasi di sektor otomotif. Praktik-praktik utama ini diintegrasikan dan dijabarkan melalui survei untuk mengeksplorasi persepsi para profesional	3

			tentang pentingnya praktik PM dalam menjalankan berbagai fungsi perusahaan.	
[13]	2023	A Review of Project Management Practices in EU-funded Horizon2020 Projects	PM memainkan peran penting dalam mencapai hasil proyek yang diharapkan, dan manajemen biaya yang hati-hati dianggap sebagai pilar mendasar dari praktik PM	2,5
[5]	2022	Editorial: Managing strategic projects and programs in and between organizations	Pada pengelolaan proyek dan program strategis yang mendorong perubahan dalam suatu organisasi atau di antara banyak organisasi.	2,5
[6]	2021	Managing project sustainability in the extractive industries: Towards a reciprocity framework for community engagement	Perubahan paradigma yang diperlukan untuk menanamkan proyek dalam pembangunan berkelanjutan dengan lebih menyeimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan di tingkat ekonomi, lingkungan, dan sosial	2,5
[17]	2020	Sistem Informasi Manajemen Proyek Berbasis Kanban (Studi Kasus: PT. XYZ)	Sistem manajemen proyek berbasis kanban yang dikembangkan telah dapat menyelesaikan permasalahan tidak adanya sistem manajemen proyek pada PT. XYZ dan juga menyelesaikan permasalahan sulitnya berbagi informasi dan juga membantu manajer proyek dalam pengelolaan proyek dari segi manajemen sumber daya, waktu, dan biaya.	3,5
[15]	2020	Project initiation as the beginning of the end: Mediating temporal tensions in school's health projects	Hasilnya menyoroti bagaimana konteks multi-tujuan yang melekat di sektor publik dapat menjelaskan mengapa penyelarasan temporal lebih sulit dicapai dibandingkan dengan konteks komersial, yang memengaruhi apa yang membuat niat proyek bertahan dalam pengorganisasian permanen.	2,5

Study Ref.	Tahun	Judul Artikel	Hasil Penelitian	Quality Total Score
[18]	2019	Manajemen proyek Sistem Informasi Penggajian Berbasis Web	Pemanfaatan sistem informasi pada manajemen proyek perlu dilakukan untuk memberikan berbagai kemudahan pada pelaksanaan proyek yang dijalankan. Rancangan ini memberikan solusi melalui metode Waterfall yang didasarkan pada kebutuhan perusahaan pada pengolahan	2,5

			data dan informasi terkait pada prosedur dan pelaksanaan teknis pekerjaan.	
[19]	2020	Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Proyek Berbasis Web Pada Pt Seatech Infosys	Awalnya Pt. Seatech Infosys belum menetapkan manajemen proyek dengan baik, karena semua tindakan dikerjakan secara manual. Agar pengelolaan proyek dapat lebih terstruktur, efisien, dan mudah, maka perlu dibangun sebuah sistem manajemen proyek untuk mewadahi setiap proyek.	3
[16]	2021	Information systems project management success	Perubahan ruang lingkup, jadwal atau biaya sering terjadi pada proyek semacam ini dan tidak mempengaruhi persepsi keberhasilan secara signifikan. Hasil ini memberikan peneliti dan praktisi dengan pemahaman yang lebih baik tentang evaluasi keberhasilan manajemen proyek IS.	4
[20]	2020	Sistem Informasi Manajemen Proyek PT. Samudera Perkasa Konstruksi Berbasis Web	Sistem informasi manajemen proyek yang dibangun dapat mengelola data proyek, progres proyek, data RAB, data konsumen, data pegawai, data material, data pekerjaan, dan pembayaran. Dengan adanya sistem informasi manajemen proyek ini dapat mempermudah pegawai, dalam mengelola data seputar proyek dengan mudah, cepat, akurat dan tercatat otomatis kedalam sistem.	2,5
[21]	2021	Sistem Pengerjaan Berbasis Web Menggunakan Metode Rapid Application Development	Perubahan sistem yang terkomputerisasi membawa manfaat diantaranya memberikan kemudahan dalam proses monitoring, pencarian history pengerjaan proyek, menghilangkan duplikat, meminimalisir kesalahan pembuatan invoice, meningkatkan kecepatan dan efisiensi penerimaan pengerjaan proyek.	2,5
Study Ref.	Tahun	Judul Artikel	Hasil Penelitian	Quality Total Score
[14]	2023	Project Maturity Proposal of a Framework for Models Comparison	model Prado adalah yang paling sesuai untuk tipikal penilaian. Mengetahui pentingnya kematangan manajemen proyek untuk keberhasilan perusahaan, kami juga berharap dapat berkontribusi memfasilitasi pemilihan model yang paling tepat di daerah tertentu.	3

- [22] 2019 Perancangan Sistem Hasil dari penelitian ini mampu 3,5
Informasi Project menghasilkan sistem yang dapat
Management Berbasis melakukan penentuan durasi waktu
Web Pada PT Visionet pekerjaan proyek, ruang lingkup proyek,
Data Internasional pencatatan, pelaporan progress dan biaya
proyek kepada semua pihak secara
langsung dan pengolahan data proyek
secara tepat, efisien dan saling integrasi.
- [25] 2020 Perencanaan manajemen Pengelolaan sumber daya manusia yang 3,5
proyek dalam efektif dalam manajemen proyek harus
meningkatkan efektifitas mempertimbangkan beberapa hal antara
kinerja sumber daya lain yaitu kompetensi, motivasi, loyalitas,
manusia di semarang dan disiplin dalam kerja, serta sikap
jawa tengah optimis, Penyusunan perencanaan
manajemen proyek diperlukan adanya
breakdown kegiatan dari proyek yang akan
dilaksanakan, dan Perbandingan antara
Activity On Arrow dan Barchart terdapat
adanya perbedaan waktu yang dibutuhkan
dalam merencanakan penyusunan
manajemen proyek di Kota Semarang.
- [23] 2021 Penerapan Metode Dengan adanya pengembangan sistem 2
Prototype Pada informasi tugas akhir mahasiswa, proses
Pengembangan Sistem manajemen pengelolaan tugas akhir
Informasi Tugas Akhir mahasiswa menjadi lebih efektif baik bagi
Mahasiswa admin, dosen pembimbing maupun
mahasiswa.
- [24] 2021 Continuous Integration Menggunakan Jenkins menunjukkan 2
and Continuous Delivery bahwa Jenkins secara signifikan
Platform Development of meningkatkan kinerja pipa CI/CD. Jenkins
Software Engineering and sangat mengurangi waktu yang diperlukan
Software Project untuk melakukan proses tersebut
Management in Higher
Education

Tabel ekstraksi diperoleh dengan mengumpulkan data tentang manajemen proyek, kemudian memberi *quality score* kepada setiap jurnal. Berdasarkan data yang diperoleh dihasilkan sebagai berikut:

3.1 Manajemen Proyek dalam Sistem Informasi: Prinsip dan Konsep Dasar

Manajemen proyek atau *managing projects* merupakan suatu proses yang meliputi perencanaan, pengelolaan, pengimplementasian, pengorganisasian, dan pengaturan untuk mendapatkan tujuan yang akan dicapai dengan adanya pertimbangan biaya dan waktu [19]. Sistem informasi merupakan sebuah rangkaian sistem yang terorganisir membantu jalannya sistem manajemen dalam sebuah proyek.

Hubungan manajemen proyek atau *managing projects* dan sistem informasi yaitu manajemen proyek sangat mempengaruhi keberhasilan suatu proyek, tanpa adanya manajemen proyek yang tepat, proyek sistem informasi akan mengalami beberapa konsekuensi yaitu kegagalan dari segi biaya, waktu, sumber daya, atau fungsi awal yang sudah ditentukan untuk proyek tersebut [1]. Hal ini ditunjukkan pada beberapa artikel yang sudah dianalisis, menunjukkan bahwa sebuah

instansi dalam mengelola suatu proyek masih menggunakan cara manual. Hasilnya proyek memiliki jangka waktu yang panjang, memakan biaya, serta memfokuskan pengelolaan proyek hanya pada satu orang, sehingga membuat kinerja atau keberhasilan sebuah proyek menjadi tidak efisien. Untuk mengatasi masalah ini, manajemen proyek yang tepat dalam sistem informasi sangat dibutuhkan. Manajemen proyek dapat menangani masalah proyek yang dikerjakan secara manual menjadi secara digital dan mampu dikerjakan oleh semua orang. Sehingga hal ini dapat mengefisiensi waktu, memajemen biaya yang dikeluarkan, serta dapat mengatasi resiko yang dihadapi dalam sebuah proyek [17, 19, 22].

Prinsip-prinsip yang diterapkan manajemen proyek dalam pengembangan sistem informasi yaitu biaya, waktu, keberhasilan proyek, pengelolaan SDM (Sumber daya manusia), meningkatkan kinerja proyek, dan pengembangan inovasi dan implementasi perubahan [11]. Dengan adanya aspek diatas membuat manajemen proyek dalam sistem informasi dapat menjadi solusi untuk menyelesaikan suatu proyek di instansi atau organisasi.

3.2 Metode dan Kerangka Kerja Manajemen Proyek dalam Sistem Informasi

Metode atau kerangka kerja yang sering digunakan dalam pengembangan sistem informasi adalah metode *waterfall* dan metode *scrum*. kedua metode ini hampir sama karena mengembangkan aplikasi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah pengelolaan proyek. Pada metode ini akan di diskusikan sebuah solusi untuk mengatasi masalah yang sering terjadi di pengelolaan proyek. Hasilnya metode ini membantu mengatasi permasalahan dalam proyek seperti pengelolaan proyek secara manual.

Kelebihan dari metode *scrum* adalah mudah dalam melakukan penghematan biaya sehingga biaya menjadi efisien, lalu perencanaan *scrum* telah ditentukan dan terstruktur [17]. Adapun kekurangan metode ini adalah tim yang melakukan harus memiliki pengalaman serta dibutuhkan beberapa komitmen untuk tidak melakukan tindakan yang salah. Sedangkan untuk kelebihan metode *waterfall* adalah metode ini metode yang mudah digunakan, metode ini difokuskan terhadap kebutuhan perusahaan [18]. Kekurangan dalam metode ini adalah jika terdapat kesalahan maka perubahan tidak dapat dilakukan dengan mudah, serta lebih banyak melakukan pengumpulan persyaratan. Kedua metode memiliki kekurangan dan kelebihan, tetapi dalam hal membandingkan keduanya metode yang sering berhasil adalah metode *scrum* dikarenakan dalam metode ini implementasi perubahan dapat dilaksanakan dengan efektif.

ii.3.3 Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi melalui Manajemen Proyek

Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi sistem informasi melalui manajemen proyek adalah faktor waktu dan biaya. Sebuah pengelolaan proyek harus memiliki target waktu dan biaya agar berjalan dengan lancar. Selain itu faktor yang berkontribusi dalam implementasi ini adalah adanya inovasi. Ketika inovasi baru dibuat maka terapkanlah inovasi tersebut terhadap proyek yang dilakukan. Hal ini akan membantu keberhasilan dalam implementasi sistem informasi melalui manajemen proyek untuk pengelolaan proyek. Keberhasilan ini juga meliputi sistem informasi manajemen dalam suatu proyek yang mengatasi permasalahan tidak adanya manajemen proyek, menyelesaikan permasalahan sulitnya berbagi informasi dan juga membantu manajer proyek dalam pengelolaan proyek dari segi manajemen sumber daya, waktu, dan biaya [19].

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian menggunakan *systematic literature review* (SLR), dapat disimpulkan bahwa hubungan manajemen proyek atau *managing projects* dengan sistem informasi yaitu manajemen proyek sangat mempengaruhi keberhasilan suatu proyek, tanpa adanya manajemen proyek yang tepat, proyek sistem informasi akan mengalami beberapa konsekuensi yaitu kegagalan dari segi biaya, waktu, sumber daya, atau fungsi awal yang sudah ditentukan untuk proyek tersebut. Banyak sekali metode yang digunakan dalam manajemen proyek untuk mencapai keberhasilan suatu proyek, metode yang sering digunakan untuk pengembangan sistem informasi yaitu metode

waterfall dan metode scrum. adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi melalui manajemen proyek yaitu faktor waktu, biaya, dan juga adanya inovasi.

Saran yang dapat diberikan adalah menerapkan manajemen proyek ketika ingin mengerjakan suatu proyek agar lebih efektif dan efisien. Dalam menerapkan manajemen proyek ini lebih baik memperhatikan prinsip penting yang sudah disebutkan yaitu biaya, waktu, keberhasilan proyek, pengelolaan SDM (Sumber daya manusia), meningkatkan kinerja proyek, dan implementasi perubahan. Sehingga dengan memperhatikan aspek tersebut pengelolaan proyek akan menjadi efektif. Oleh karena itu penelitian ini menyarankan untuk menggunakan manajemen proyek sebagai solusi dari masalah dalam suatu proyek.

5. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Laudon, Kenneth C., & Laudon Jane P., 2014. *Management Information Systems: Managing the Digital Firm. Edisi 13th GLOBAL. Inggris: Pearson Education.*
- [2] Alawi, Z., dan Zayn, A. R., 2022. Perencanaan Manajemen Proyek dalam Pengembangan Learning Management System Menggunakan Trello. *Teknologi: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 12(2), 1-7.
- [3] Yusril, A. N., dkk., 2021. Systematic Literature Review Analisis Metode Agile Dalam Pengembangan Aplikasi Mobile. *SISTEMASI: Jurnal Sistem Informasi*, 10(2), 369-380.
- [4] Goryacheva, T., dkk., 2022. Development of an information system for managing basic projects of transport engineering enterprises. *Transportation Research Procedia*, 63, 2007-2014.
- [5] Ninan, J., dkk., 2022. Editorial: Managing strategic projects and programs in and between organizations. *International Journal of Project Management*, 40(5), 499-504.
- [6] Baba, S., dkk., 2021. *Managing project sustainability in the extractive industries: Towards a reciprocity framework for community engagement. International Journal of Project Management*, 39(8), 887-901.
- [7] Abrantes, R., & Figueiredo, J., 2021. *Information systems and change in project based organizations. Procedia Computer Science*, 181, 367-376.
- [8] Reis, I., & Ribeiro, P., 2023. *A Singular Environment: Featuring a Framework for Integrated Project Management. Procedia Computer Science*, 219, 2019-2026.
- [9] Camplisson, C., & Cormican, K., 2023. *Analysis of emotional intelligence in project managers: Scale development and validation. Procedia Computer Science*, 219, 1777-1784.
- [10] Vrchota, J., & Řehoř, P., 2019. *Project management and innovation in the manufacturing industry in Czech Republic. Procedia Computer Science*, 219, 1599-1608.
- [11] Silvaa, J., dkk., 2022. *Improvement of planning and time control in the project management of a metalworking industry - case study. Procedia Computer Science*, 196, 288-295.
- [12] Marco, A. D., dkk., 2022. *Evaluation of Project Management Practices in the Automotive Original Equipment Manufacturers. Procedia Computer Science*, 181, 310-324.
- [13] Marco, A. D., & Mangano, G., 2023. *A Review of Project Management Practices in EU-funded Horizon2020 Projects. Procedia Computer Science*, 219, 2075-2083. Domingues, L., & Ribeiro, P., 2023. *Project Management Maturity Models: Proposal of a Framework for Models Comparison. Procedia Computer Science*, 219, 2011-2018.
- [14] Söderberg, E., 2020. *Project initiation as the beginning of the end: Mediating temporal tensions in school's health projects. International Journal of Project Management*, 38(6), 343-352.
- [15] Varajão, J., dkk., 2021. *Information systems project management success. International Journal of Information Systems and Project Management*, 9(4), 62-74.

- [16] Vidiyanto, A. S., & Haji, W. H., 2020. Sistem Informasi Manajemen Proyek Berbasis Kanban (Studi Kasus: PT. XYZ). *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIIK)*, 7(2), 283-292.
- [17] Setiawan, E., 2019. Manajemen proyek Sistem Informasi Penggajian Berbasis Web. *Jurnal Teknik*, 17(2), 84-93.
- [18] Darmawan, D. & Ratnasari, A., 2020. Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Proyek Berbasis Web Pada Pt Seatech Infosys. *JURNAL SISFOKOM (Sistem Informasi dan Komputer)*, 9(3), 365-372.
- [19] Putri, M., & Bobby, B., 2020. Sistem Informasi Manajemen Proyek PT. Samudera Perkasa Konstruksi Berbasis Web. *Matrik: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika, dan Rekayasa Komputer*, 20(1), 85-96.
- [20] Irnawati, O., 2021. Sistem Informasi Pengerjaan Proyek Berbasis Web Menggunakan Metode Rapid Application Development. *Jurnal Ilmiah Intech: Information Technology Journal of UMUS*, 3(2), 119–129.
- [21] Iqbal, M., dkk., 2019. Perancangan Sistem Informasi Project Management Berbasis Web Pada PT Visionet Data Internasional. *Academic Journal of Computer Science Research (AJCSR)*, 1(1), 29-35.
- [22] Renaningtias, N., & Apriliani, D., 2021. Penerapan Metode Prototype Pada Pengembangan Sistem Informasi Tugas Akhir Mahasiswa. *Rekursif: Jurnal Informatika*, 9(1), 92-98.
- [23] Ferdian, S., 2021. *Continuous Integration and Continuous Delivery Platform Development of Software Engineering and Software Project Management in Higher Education. Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi (JuTISI)*, 7(1), 59-70.
- [24] Kiswati, S., & Chasanah, U., 2020. Perencanaan manajemen proyek dalam meningkatkan efektifitas kinerja sumber daya manusia di semarang jawa tengah. *NEO TEKNIKA: Jurnal Ilmiah Teknologi*, 6(1).